

PERBEDAAN KELELAHAN DENGAN PEMBERIAN AIR MINUM PADA PEKERJA
INDUSTRI PENGECORAN LOGAM KEMBAR JAYA KECAMATAN CEPER,
KABUPATEN KLATEN

TEGUH PRIATNO -- E001950114
(2000 - Skripsi)

Suhu panas akan berpengaruh terhadap pelaksanaan kerja karena panas tersebut langsung kontak dengan kulit. Pemberian air minum sangat penting manfaatnya terutama bagi tenaga kerja yang terpapar panas yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kelelahan dengan pemberian air minum pada pekerja Industri Pengecoran Logam Kembar Jaya Kecamatan Ceper Kabupaten Klaten.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Explanatory dengan rancangan penelitian adalah quasi eksperimen. Sampel 30 orang pekerja dari 116 populasi. Data dianalisis secara deskriptif dan analitik dengan uji statistik t test.

Hasil penelitian deskriptif menunjukkan rata-rata kondisi lingkungan kerja dari segi kebisingan adalah 88,9 dB(A) , penerangan adalah 84,3 lux dan iklim kerja adalah 29,3derajat celcius. Pada pemberian air minum selama 3 hari, rata-rata kelelahan yang diukur sebelum kerja adalah 205,3 milidetik. Pengukuran kelelahan yang dilakukan setelah kerja didapatkan hasil bahwa pada pemberian air minum 2 liter, 50% pekerja mengalami kelelahan sedang dan 13,3% mengalami kelelahan berat. Pada pemberian air minum 3 liter, 53,3% mengalami kelelahan ringan dan 10% pekerja mengalami kelelahan berat dan pada pemberian air minum 4 liter, pekerja yang mengalami kelelahan ringan sebesar 56,7% dan 6,6% mengalami kelelahan berat. Berdasarkan uji beda t test didapatkan hasil adalah perbedaan kelelahan tenaga kerja pada pemberian air minum 2 liter dan 4 liter dengan nilai $p=0,009$. Sedangkan pada pemberian air minum 2 liter dan 3 liter tidak ada perbedaan kelelahan, begitu juga perbedaan kelelahan antara pemberian air minum 3 dan 4 liter dimana tidak ada perbedaan kelelahan yang terjadi.

Disimpulkan ada perbedaan kelelahan dengan pemberian air minum pada pemberian air minum 2 liter dan 4 liter. Oleh karena itu perlu diperhatikan masalah pemberian air minum pada tenaga kerja agar dapat menurunkan kelelahan yang terjadi dan perbaikan kondisi lingkungan kerja.

Kata Kunci: PEMBERIAN AIR MINUM, KELELAHAN TENAGA KERJA